

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sehubungan atas pengujian yang sudah dilakukan, juga pembahasan melalui analisa data mengenai Profitabilitas, Solvabilitas terhadap *Audit Delay* dan kemampuan ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh profitabilitas serta solvabilitas terhadap *Audit Delay*. Maka adapun kesimpulan yang dapat ditarik adalah seperti berikut ini :

- a. Pada variabel profitabilitas melalui uji t atau uji parsial menjelaskan bahwa profitabilitas tak berdampak signifikan kepada audit *delay*, disebabkan baik perseroan dengan profit tinggi maupun rendah akan berusaha untuk menghindari risiko dan lebih memilih mempublikasikan *financial report* tepat waktu, disamping itu perusahaan dengan profit tinggi maupun rendah tidak bisa menghindar dari ketentuan auditor salah satunya dalam memperoleh keyakinan yang mencukupi atas kewajaran *financial report* perusahaan.
- b. Pada variabel solvabilitas melalui uji t atau uji parsial menjelaskan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh signifikan negatif. Besar kecilnya solvabilitas berpengaruh terhadap panjang maupun lamanya *Audit Delay*. Dikarenakan perusahaan dengan solvabilitas tinggi memiliki resiko keuangan yang besar yang akhirnya memicu kekhawatiran terhadap (*bad news*) yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga perusahaan akan bereaksi untuk menghindar dari kemungkinan adanya (*bad news*) yang semakin beruntun dengan semakin panjangnya *Audit Delay* yang dapat menyebabkan publikasi laporan keuangan menjadi terlambat. Maka dalam hal ini perusahaan akan berusaha untuk menjadwalkan audit dengan tepat waktu serta membantu menyiapkan hal-hal yang diperlukan selama proses audit.
- c. Pada variabel ukuran perusahaan melalui uji t atau uji parsial dengan interaksi ukuran perusahaan dan profitabilitas menjelaskan ukuran perseroan tak memoderasi dampak profitabilitas kepada audit *delay*. Dikarenakan besar kecilnya keuntungan diraih suatu perseroan tak selamanya dilihat dari seberapa besar ukuran perusahaan tersebut namun lebih kepada kemampuan atau kreatifitas manajemen dalam mengelola aset sehingga usahanya mampu berkembang. Selain itu tidak peduli dengan ukuran perusahaan baik besar

maupun kecil serta profit rendah maupun tinggi hal tersebut tidak mampu mempengaruhi rentang waktu penyelesaian audit yaitu *Audit Delay* hal ini disebabkan karena auditor mengerjakan proses pengauditan berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

- d. Pada variabel Pada variabel ukuran perusahaan melalui uji t atau uji parsial dengan interaksi ukuran perusahaan dan solvabilitas menjelaskan bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap *Audit Delay*. Dikarenakan besarnya solvabilitas mencerminkan besarnya risiko keuangan yang dimiliki oleh perusahaan juga sehingga perusahaan akan berupaya menghindari (*bad news*) yang beruntun dengan berusaha mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu sebagai tuntutan tanggung jawab terhadap pemegang saham dan kreditur selain itu perusahaan besar umumnya memiliki kesiapan yang cukup dalam menjaga integritas perusahaan khususnya guna publikasi *financial report* dimana hal tersebut akan membantu auditor guna merampungkan tugasnya.

5.2 Saran

Berdasarkan pada analisa kesimpulan yang ada yang sebelumnya telah dijelaskan, maka adapun saran yang dapat diajukan sebagai refrensi oleh beberpa pihak agar mampu memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis antara lain seperti berikut :

- a. Untuk akademisi dan peneliti selanjutnya disarankan agar menambah variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian dimana berpotensi menjadi penyebab yang mempengaruhi *audit delay* sehingga menjelaskan faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* lebih luas lagi. kemudian disarankan untuk variabel profitabilitas menggunakan variasi pengukuran lainnya selain ROA guna memiliki peluang baru terhadap kemungkinan profitabilitas berdampak kepada *audit delay*.
- b. Bagi perusahaan khususnya yang berada pada LQ 45 disarankan untuk lebih mempertimbangkan besaran solvabilitas didalam perusahaan, karena berpengaruh pada panjang pendeknya *Audit Delay*. Besarnya solvabilitas memberikan kekhawatiran dan tekanan tersendiri bagi perusahaaan dalam menghindari (*bad news*) (pada teori sinyal) yang beruntun, maka dari itu perusahaan pada LQ 45 umumnya berusaha menjadwalkan audit tepat waktu. Namun solvabilitas terlalu tinggi juga tidak baik bagi keberlangsungan perusahaan yang dapat memicu kesulitan keuangan, maka perlu diperhatikan keseimbangan solvabilitas itu

sendiri pada perusahaan. Khususnya perusahaan besar dengan solvabilitas yang tinggi.

- c. Bagi perusahaan khususnya yang berada pada LQ 45 disarankan agar meningkatkan kinerja pada masing-masing divisi dalam menghasilkan profitabilitas sehingga profit nantinya dapat mendorong perusahaan dalam memberikan sinyal baik pada pasar melalui upaya penjadwalan audit yang lebih cepat.
- d. Bagi Auditor disarankan mempersiapkan perencanaan prosedur audit sebaik mungkin dan meningkatkan ketelitian serta kecermatan didasarkan pada informasi pada penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay*, dimana solvabilitas memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay* itu sendiri. maka perlu diperhatikan tingkat kerawanan dari salah saji yang cukup material ataupun tindakan penyalagunaan lainnya.
- e. Bagi Investor pada laporan keuangan yang telah dipublikasi pentingnya mempertimbangkan besaran solvabilitas pada suatu perusahaan, dikarenakan walaupun laporan keuangan dipublikasikan dengan tepat waktu belum tentu menandakan adanya (*good news*) yang akan disampaikan perusahaan. sehingga investor diminta lebih bijak dan teliti dalam membuat keputusan berdasarkan laporan keuangan yang telah dipublikasi. Khususnya perusahaan besar dengan solvabilitas yang tinggi.